

# Pengaruh Literasi Keuangan dan Penggunaan *Financial Technology* terhadap Keputusan Investasi pada Masyarakat Usia Produktif di Kecamatan Mande, Kabupaten Cianjur

Nofia Lailatul Q<sup>1\*</sup>, Dadang Agus Suryanto<sup>2</sup>

<sup>1-2</sup>S1 Manajemen, Universitas Ekuitas Indonesia, Indonesia

\*Penulis Korespondensi: [nofialailatulghadar@gmail.com](mailto:nofialailatulghadar@gmail.com)

**Abstract.** *Investment decisions are one of the important aspects of financial management among the productive-age population, as they are closely related to achieving future financial well-being. However, individuals' ability to make investment decisions is influenced by various factors, including financial literacy and the use of financial technology. This study aims to analyze the effect of financial literacy and the use of financial technology on investment decisions among the productive-age population in Mande District, Cianjur Regency. This study employed a quantitative approach using a causal-associative research method. The sample consisted of 100 respondents selected through purposive sampling. Data were collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression analysis with the assistance of SPSS version 26. The results indicate that financial literacy and the use of financial technology partially have a positive and significant effect on investment decisions. Meanwhile, simultaneously, financial literacy and the use of financial technology have a significant effect on investment decisions. The findings of this study are expected to serve as a reference for the community to improve financial literacy and optimize the use of financial technology in making investment decisions.*

**Keywords:** *Financial Literacy; Financial Technology; Investment Decisions; Productive-Age Population; Quantitative Research.*

**Abstrak.** Keputusan investasi merupakan salah satu aspek penting dalam pengelolaan keuangan masyarakat usia produktif karena berkaitan dengan upaya mencapai kesejahteraan finansial di masa depan. Namun, kemampuan masyarakat dalam mengambil keputusan investasi dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya yaitu literasi keuangan dan penggunaan *financial technology*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan penggunaan *financial technology* terhadap keputusan investasi pada masyarakat usia produktif di Kecamatan Mande, Kabupaten Cianjur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kausal asosiatif. Sampel penelitian berjumlah 100 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dan analisis menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan penggunaan *financial technology* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Sementara itu, secara simultan literasi keuangan dan penggunaan *financial technology* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Temuan ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi masyarakat agar meningkatkan literasi keuangan serta memanfaatkan *financial technology* secara optimal dalam pengambilan keputusan investasi.

**Kata Kunci:** Keputusan Investasi; Literasi Keuangan; Penelitian Kuantitatif; Teknologi Keuangan; Usia Produktif.

## 1. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi digital telah mengubah perilaku masyarakat dalam mengelola keuangan, termasuk dalam kegiatan investasi. Kemudahan akses terhadap berbagai instrumen investasi melalui platform *financial technology* (fintech) memberikan peluang yang lebih luas bagi masyarakat untuk berinvestasi. Data PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) tahun 2025 menunjukkan bahwa investor pasar modal di Indonesia didominasi oleh kelompok usia di bawah 30 tahun, yang mencerminkan meningkatnya minat masyarakat usia produktif terhadap investasi. Namun demikian, hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2024 menunjukkan bahwa tingkat literasi

keuangan masyarakat, khususnya di wilayah pedesaan, masih relatif rendah dibandingkan wilayah perkotaan. Kondisi tersebut berpotensi memengaruhi kemampuan masyarakat dalam mengambil keputusan investasi yang tepat.

Keputusan investasi dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya literasi keuangan dan penggunaan *financial technology*. Literasi keuangan berperan dalam meningkatkan kemampuan individu memahami risiko, keuntungan, serta memilih instrumen investasi yang sesuai, sedangkan *financial technology* memberikan kemudahan dalam mengakses layanan investasi secara lebih cepat dan efisien. Hasil pra-survei pada masyarakat usia produktif di Kecamatan Mande menunjukkan bahwa kepemilikan investasi, pemahaman mengenai risiko dan keuntungan investasi, serta pemanfaatan fintech untuk investasi masih tergolong rendah. Hal tersebut menunjukkan bahwa keputusan investasi masyarakat masih perlu ditingkatkan.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang berbeda. Fadila (2022) menemukan bahwa *financial technology* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, sedangkan Febriyanti dan Muazarok (2023) serta Permatasari et al. (2025) menyatakan bahwa literasi keuangan dan *financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya research gap. Selain itu, penelitian sebelumnya lebih banyak dilakukan pada mahasiswa atau masyarakat perkotaan, sedangkan penelitian mengenai masyarakat usia produktif di wilayah pedesaan masih terbatas.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan penggunaan *financial technology* terhadap keputusan investasi pada masyarakat usia produktif di Kecamatan Mande, Kabupaten Cianjur. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian mengenai perilaku investasi masyarakat serta menjadi masukan bagi berbagai pihak dalam meningkatkan literasi keuangan dan pemanfaatan *financial technology*.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **Manajemen Keuangan**

Manajemen keuangan merupakan suatu proses pengelolaan berbagai aktivitas yang berkaitan dengan keuangan dalam suatu organisasi, proses ini mencakup kegiatan seperti perencanaan, analisis, pengawasan dan pengendalian terhadap seluruh aktivitas keuangan yang umumnya dijalankan oleh seorang manajer keuangan. Manajemen keuangan dapat diartikan sebagai serangkaian aktivitas dalam perusahaan yang berkaitan dengan usaha memperoleh dana dengan biaya serendah mungkin, serta mengatur dan mengalokasikan dana tersebut secara

efektif agar dapat meningkatkan nilai perusahaan, yaitu nilai yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. (Supiyanto et al., 2023:13). Seorang manajemen keuangan perlu mampu mengenali berbagai jenis risiko yang mungkin dihadapi perusahaan seperti risiko pasar, kredit, operasional, maupun lainnya serta merancang langkah-langkah yang tepat untuk mengatasinya. (Mahmudi & Khaerunnisa, 2024:1).

### **Investasi**

Investasi adalah aktivitas penempatan dana atau kekayaan ke dalam bentuk benda, lembaga, atau pihak lain pada periode tertentu dengan harapan mendapatkan keuntungan atau peningkatan nilai investasi. Produk investasi dibagi menjadi dua jenis, yaitu penanaman modal secara langsung dan tidak langsung dengan tujuan mendapatkan keuntungan dari modal tersebut. Di era sekarang ini, setiap orang diharuskan mengetahui dan siap untuk melakukan investasi, serta memiliki kemampuan dalam mengelola uangnya secara bijak (Pratiwi et al., 2023).

### ***Theory of Financial Behavior***

*Financial behavior* adalah cara seseorang untuk memperlakukan, mengelola dan menggunakan sumber keuangan yang dimilikinya. Perilaku keuangan seseorang adalah cara berpikir dan bertindak yang terbentuk, di mana mereka bisa memikirkan dan merencanakan bagaimana cara mendapatkan uang sehingga dapat menyisihkan uang, menerima risiko dalam hal uang, serta menyesuaikan kebutuhan dengan uang yang dimiliki untuk menjaga kelangsungan usaha mereka (A'insah, 2023).

### ***Technology Acceptance Model (TAM)***

*Technology Acceptance Model (TAM)* merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action (TRA)* yang dikemukakan oleh Davis (1989) dalam Qalby (2023). Pendekatan ini digunakan untuk memahami bagaimana sikap seseorang terbentuk saat berinteraksi dengan teknologi informasi. TAM menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi niat, keinginan, serta sikap pengguna terhadap penggunaan teknologi tersebut. Selain itu, TAM juga berfungsi untuk memprediksi dan menjelaskan sejauh mana seseorang menerima serta menggunakan teknologi dalam aktivitas kerjanya. Model ini didasarkan pada teori psikologis yang menyoroti hubungan antara keyakinan, sikap, niat, dan perilaku pengguna dalam menggunakan teknologi informasi.

### ***Diffusion of Innovation Theory***

Berdasarkan Azzahara et al., (2022) Teori inovasi difusi yang dikemukakan oleh EM Rodgers pada tahun 1962, menjelaskan bahwa suatu inovasi akan diadopsi melalui proses komunikasi dalam sebuah sistem sosial tertentu. Teori difusi informasi adalah teori yang

menjelaskan bagaimana suatu inovasi diperkenalkan dan diterima oleh berbagai kelompok masyarakat. Teori difusi digunakan untuk menjelaskan bagaimana informasi atau inovasi mulai didistribusikan, termasuk awal mula seseorang mengadopsi sebuah inovasi, bahkan sebelum menerima informasi dalam jumlah yang signifikan. Dalam teori difusi informasi atau inovasi, orang-orang yang secara langsung memengaruhi penggunaan awal dan menjadi opinion leader.

### **Literasi Keuangan**

Literasi keuangan merupakan kemampuan dasar yang sebaiknya dimiliki setiap individu untuk memahami serta mengikuti perkembangan dalam bidang keuangan, sekaligus menghadapi tantangan ekonomi yang terus mengalami perubahan dan semakin kompleks. Literasi keuangan memiliki peran penting karena setiap individu perlu memahami dasar-dasar pengelolaan pendapatan dan pengeluaran (Muslim et al., 2025:2). Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (PJOK) Nomor 3 Tahun 2023, literasi keuangan merupakan kemampuan yang mencakup pengetahuan, keterampilan, serta keyakinan seseorang yang berpengaruh terhadap sikap dan perilaku dalam mengambil keputusan serta mengelola keuangan secara lebih baik guna mencapai kesejahteraan hidup. Indikator yang digunakan yaitu sebagai berikut; Pengetahuan Keuangan, Perilaku Keuangan, Sikap Keuangan.

### **Penggunaan *Financial Technology***

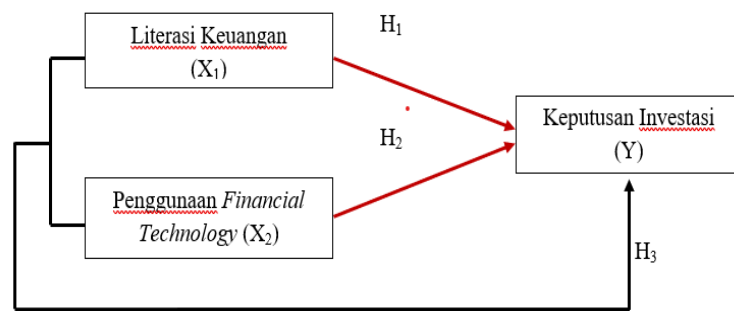
*Financial Technology* (fintech) merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan inovasi dalam layanan keuangan yang dipadukan dengan teknologi modern. Inovasi ini juga dapat disebut sebagai inovasi finansial berbasis teknologi yang bertujuan untuk mengubah, memperbaiki, dan mempercepat berbagai aspek dalam pelayanan keuangan (Pramudena & Azima, 2025). Indikator yang digunakan dalam penelitian ini yaitu; Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kemanfaatan, Intensitas Penggunaan.

### **Keputusan Investasi**

Keputusan investasi merupakan proses ketika individu atau suatu entitas hukum memilih aset atau proyek tertentu untuk menanamkan dana dengan tujuan memperoleh pendapatan atau keuntungan di masa mendatang (Dasman et al., 2025). Berdasarkan pendapat Siregar & Anggraeni, (2022) keputusan investasi merupakan aspek penting yang perlu dipahami sebelum seseorang menentukan pilihan terhadap suatu produk investasi. Indikator yang digunakan yaitu: Pertimbangan Investasi, Tindakan Investasi dan Evaluasi Investasi

Menurut Sugiyono (2023:72) paradigma penelitian dapat dipahami sebagai cara berpikir atau kerangka konseptual yang menggambarkan keterkaitan antarvariabel yang diteliti.

Berdasarkan pemaparan pada penelitian ini terdapat paradigma penelitian sebagai berikut:



Sumber; Diolah Peneliti, 2026

**Gambar 1.** kerangka konseptual penelitian.

H<sub>1</sub>: Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi

H<sub>2</sub>: Penggunaan *financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi

H<sub>3</sub>: Literasi keuangan dan penggunaan *financial technology* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

### 3. METODE PENELITIAN

Jenis metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah masyarakat usia produktif di Kecamatan Mande, Kabupaten Cianjur. Teknik atau metode dalam pengambilan sampel yang digunakan penelitian ini adalah *Nonprobability Sampling*. Metode *Sampling* yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* merupakan metode pengambilan sampel yang digunakan berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Kriteria dalam penelitian yaitu sebagai berikut; Masyarakat usia produktif (20-50 tahun) di Kecamatan Mande, Kabupaten Cianjur, Menggunakan layanan *financial technology* (seperti *e-wallet*, *mobile banking*, aplikasi investasi reksa dana/saham, dll), Memiliki keinginan melakukan investasi atau yang sudah melakukan investasi. Penentuan ukuran sampel penelitian ini dilakukan dengan menggunakan G-Power untuk menentukan ukuran sampel minimum.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa jumlah responden perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki, yaitu sebanyak 56 (56%), sedangkan laki-laki sebanyak 44 (44%). Hal ini menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh perempuan. Sebagian besar responden itu berada pada rentang usia 20-25 tahun, yang jumlahnya mencapai 44 orang (44%). Selanjutnya, ada 26 (26%) responden yang berusia 31-35, diikuti oleh kelompok usia

26-30 tahun yang berjumlah 15 (15%). Sementara itu, responden pada kelompok usia yang lebih tinggi relatif lebih sedikit, yaitu usia 46-50 tahun sebanyak 7 (7%) dan usia 41-45 tahun sebanyak 6 (6%) dan usia 36-40 tahun sebanyak 2 (2%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini di dominasi oleh usia muda. Dalam penelitian ini berprofesi sebagai karyawan swasta, yaitu sebanyak 50 orang (50%). Selanjutnya responden yang berstatus sebagai ibu rumah tangga berjumlah 17 (17%). Diikuti oleh pelajar/mahasiswa berjumlah (12%) dan PNS/ ASN berjumlah 11 (11%). Sementara itu, responden yang bekerja sebagai wiraswasta berjumlah 10 (10%). Data tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki latar belakang di sektor swasta.

### **Hasil Uji Validitas**

Uji validitas pada penelitian ini dilakukan kepada 100 responden serta tingkat signifikansi sebesar 0,05, maka nilai  $r$  yang dijadikan acuan yaitu 0,196. Suatu butir pernyataan dinyatakan valid apabila nilai  $r$  hitung lebih besar daripada  $r$  tabel. Dari setiap item pernyataan yang disebarkan melalui kuesioner kepada responden pada penelitian ini semua pernyataan dinyatakan valid

### **Hasil Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas bertujuan untuk menilai tingkat konsistensi suatu instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang diteliti. Instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel apabila memberikan hasil yang konsisten, sehingga jawaban responden terhadap setiap butir pernyataan relatif tetap ketika digunakan dalam kondisi yang sama. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel apabila memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* melebihi batas minimum yang telah ditentukan, yaitu sebesar 0,7. Hasil output pada uji reliabilitas dapat menunjukkan hasil perhitungan dari tiap variabel memiliki nilai  $> 0,7$ . Yang artinya pada setiap variabel dapat dinyatakan reliabel.

### **Uji Asumsi Klasik**

#### **Hasil Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian yang digunakan dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, pengujian dilakukan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan bantuan program SPSS versi 26. Apabila nilai signifikansi yang diperoleh berada di atas batas tersebut, maka residual dinyatakan berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi berada di bawah 0,05, maka residual dinyatakan tidak berdistribusi normal. Hasil dari pengujian pada uji normalitas terdapat nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,163. Maka, dapat disimpulkan bahwa hasil uji pada penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas atau berdistribusi normal.

### Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau korelasi yang kuat antar variabel independen dalam model regresi. Pengujian ini dilakukan dengan memperhatikan nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai *Tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10, maka dapat dinyatakan bahwa model regresi tidak mengalami multikolinearitas. Hasil penelitian ini mempunyai nilai *Tolerance* sebesar 0,813 dan nilai VIF sebesar 1.230. Nilai *Tolerance* tersebut > 0,10 dan nilai VIF < 10. Maka, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen pada penelitian ini tidak menunjukkan adanya gejala multikolinearitas, sehingga model regresi dinyatakan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

### Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual pada setiap pengamatan. Pada penelitian ini, pengujian heteroskedastisitas dilakukan menggunakan metode *Scatterplot* dan uji *Glejser* dengan bantuan program SPSS versi 26. dapat diketahui bahwa titik-titik pada grafik *Scatterplot* tersebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, dan pada hasil uji *Glejser* pada variabel literasi keuangan memiliki nilai yang signifikansi sebesar 0,274 dan variabel penggunaan *financial technology* sebesar 0,593. Kedua nilai tersebut lebih tinggi dari tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak adanya gejala heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga data penelitian layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pada variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara parsial maupun secara simultan. diperoleh model persamaan regresi linier berganda seperti berikut ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 \quad (i)$$

$$Y = -15,238 + 10,414 X_1 + 0,420 X_2 \quad (ii)$$

Dengan demikian, hasil pada analisis menunjukkan bahwa literasi keuangan dan penggunaan *financial technology* memberikan pengaruh positif terhadap keputusan investasi.

### Uji Hipotesis

#### Uji Parsial (Uji-t)

Uji parsial (uji-t) dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Apabila nilai t hitung > t tabel dan nilai signifikansi < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. diketahui bahwa variabel literasi keuangan

memperoleh nilai  $t$  hitung sebesar 3,941, sedangkan nilai  $t$  tabel sebesar 1,985, yang artinya nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel. Serta, nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Selanjutnya, variabel penggunaan *financial technology* memiliki nilai  $t$  hitung sebesar 5,420 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel yaitu  $5,420 > 1,985$  dan nilai signifikansi yaitu  $0,000 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Oleh karena itu, penggunaan *financial technology* dinyatakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

### Uji Simultan (Uji-F)

Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan nilai signifikansi dan nilai  $F$  hitung. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka variabel independen dinyatakan berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. diperoleh nilai  $F$  hitung sebesar 38,963 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan dan penggunaan *financial technology* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pada penelitian ini, uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui besarnya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen dalam model penelitian. Besar kecilnya kemampuan tersebut dapat diketahui melalui nilai  $R$  Square. Semakin tinggi nilai  $R$  Square, semakin besar pula kontribusi variabel independen dalam menjelaskan perubahan pada variabel dependen. diperoleh nilai  $R$  Square sebesar 0.455 atau 44,5%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan dan penggunaan *financial technology* dapat mampu menjelaskan pengaruh terhadap keputusan investasi sebesar 44,5%. Sementara itu, sebesar 55,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak menjadi variabel dalam penelitian ini.

### Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan, memperoleh hasil bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pada masyarakat usia produktif di Kecamatan Mande, Kabupaten Cianjur. Hal ini telah dibuktikan melalui nilai  $t$  hitung sebesar 3,941 dibandingkan dengan nilai  $t$  tabel sebesar 1,985, dan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang dimana nilai uji signifikansi  $< 0,05$ . Hasil dari penelitian ini sejalan dengan *Theory of Financial Behavior* yang menjelaskan bahwa cara seseorang mengatur keuangannya tergantung pada bagaimana ia memahami, mengelola, dan memakai

uang yang dimilikinya. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Febriyanti et al, 2023) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi.

### **Pengaruh Penggunaan *Financial Technology* terhadap Keputusan Investasi**

Memperoleh hasil bahwa penggunaan *financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pada masyarakat usia produktif di Kecamatan Mande, Kabupaten Cianjur. Hasil penelitian ini sejalan dengan *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan oleh Davis pada tahun 1989. Teori ini mengatakan bahwa cara seseorang menerima teknologi dipengaruhi oleh persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kemanfaatan. Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung *Diffusion of Innovation Theory* yang dikemukakan oleh Rogers. Teori tersebut menjelaskan bahwa suatu inovasi akan diterima dan digunakan oleh masyarakat melalui proses berkomunikasi dalam lingkungan sosial mereka. Hasil pada penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Noviana Putri Permatasari et al (2025) yang menemukan bahwa *financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Penelitian ini juga mendukung hasil penelitian Chusnul Chotimal et al (2024) yang menyatakan bahwa *financial technology* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

### **Pengaruh Literasi Keuangan dan Penggunaan *Financial Technology* Secara Simultan terhadap Keputusan Investasi**

Hasil tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan dan penggunaan *financial technology* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada masyarakat usia produktif di Kecamatan Mande, Kabupaten Cianjur. Dengan demikian, hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (H0) ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan *Theory of Financial Behavior* yang menjelaskan bahwa perilaku keuangan pada seseorang dapat dipengaruhi oleh kemampuan dalam memahami informasi keuangan serta mengelola sumber daya keuangan yang dimilikinya. Selain itu, hasil penelitian ini juga relevan dengan *Diffusion of Innovation Theory* yang menjelaskan bahwa suatu inovasi akan lebih mudah diterima oleh masyarakat jika mereka memahami manfaat yang ditawarkan oleh inovasi tersebut. Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Noviana Putri Permatasari (2025), menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut berpengaruh terhadap keputusan investasi. Temuan yang sama juga ditemukan oleh Chusnul Chotimah (2024) yang menyatakan bahwa kedua variabel tersebut berperan dalam memengaruhi keputusan investasi. Dengan memahami dan menguasai fintech, seseorang dapat membuat keputusan investasi yang lebih efektif dan menghasilkan hasil yang lebih optimal (Mahardhika & Asandimitra, 2023).

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pada penelitian dan pembahasan yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa Literasi keuangan dan Penggunaan *financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi secara parsial pada masyarakat usia produktif di Kecamatan Mande, Kabupaten Cianjur. Sedangkan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada masyarakat usia produktif di Kecamatan Mande, Kabupaten Cianjur.

## DAFTAR REFERENSI

- A'insah, Y. (2023). *Pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi di pasar modal Indonesia* [Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh].
- Azzahara, R. V., Ariska, Y., & Nasution, P. (2022). Pengaruh difusi inovasi penggunaan teknologi keuangan (fintech) dalam perubahan aktivitas transaksi jual beli masyarakat Kota Medan. *Jurnal Ekonomi*, 3(4).
- Chotimah, C., Afifudin, A., & Nandiroh, U. (2024). Pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan, dan financial technology pada keputusan investasi. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, (2), 206–215.
- Dasman, S., Mawarnie, D., & Kustina, L. (2025). *Buku manajemen keuangan*. In E. Siska (Ed.). <https://books.google.co.id/books?id=skpKEQAAQBAJ>
- Fadila, N., Goso, G., Hamid, R. S., & Ukkas, I. (2022). Pengaruh literasi keuangan, financial technology, persepsi risiko, dan locus of control terhadap keputusan investasi pengusaha muda. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1634–1648. <https://www.owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/view/789>
- Febriyanti, F., & Muazaroh, M. (2023). Pengaruh literasi keuangan dan faktor demografis terhadap keputusan investasi pada masyarakat Surabaya. *Jurnal Manajemen dan Ilmu Administrasi Publik*, 5(2), 147–153. <https://doi.org/10.24036/jmiap.v5i2.616>
- Kustodian Sentral Efek Indonesia. (2025). *Statistik publik Desember 2025*. [https://web.ksei.co.id/files/Statistik Publik Desember 2025.pdf](https://web.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_Desember_2025.pdf)
- GoodStats. (2025). *10 produk investasi yang akan diminati di Indonesia pada 2025*. <https://goodstats.id/article/10-produk-investasi-yang-akan-diminati-di-indonesia-pada-2025-8hlpS>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). *Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia*. <https://www.ojk.go.id>
- Mahardhika, M. D., & Asandimitra, N. (2023). Pengaruh overconfidence, risk tolerance, return, financial literacy, dan financial technology terhadap keputusan investasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(3), 602–613.
- Mahmudi, B., & Khaerunnisa, E. (2024). *Buku ajar manajemen keuangan*. PT Media Penerbit Indonesia. <http://repository.mediapenerbitindonesia.com/286>

- Muslim, B. L. B. B., Hamdani, M., Anugrahani, I. S., Minarsi, A., Rianty, E., Purnamaningrum, T. K., Pracoyo, A., & Juansa, A. (2025). *Literasi keuangan: Wawasan, perilaku dan strategi mengelola keuangan* (S. Nurhaliza, Ed.; 1st ed.). PT Star Digital Publishing. <https://books.google.co.id/books?id=SDpcEQAAQBAJ>
- Permatasari, N. P., Waluyo, D. E., Subagyo, H., & Prawitasari, D. (2025). Pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan, dan financial technology terhadap keputusan investasi mahasiswa. *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)*, 7(1). <https://doi.org/10.53363/buss.v2i1.39>
- Pramudena, S. M., & Azima, N. (2025). *Financial technology* (M. H. Maruapey, Ed.; 1st ed.). Penerbit KBM Indonesia. <https://books.google.com/books?id=6TVVEQAAQBAJ>
- Pratiwi, S., Seswandi, A., & Amdanata, D. D. (2023). Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi dengan lifestyle sebagai variabel moderasi di Kota Pekanbaru. *Ganec Swara*, 17(4), 190–199. <https://doi.org/10.35327/gara.v17i4.620>
- Qalby, H. Q. (2023). *Pengaruh literasi keuangan dan financial technology terhadap kinerja keuangan (Studi kasus UMKM sektor perdagangan di wilayah Kabupaten Sleman)* [Skripsi, Universitas Islam Indonesia]. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/45714>
- Siregar, D. K., & Anggraeni, D. R. (2022a). Pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa. *Jurnal Riset Ekonomi dan Akuntansi*, 2(3), 572–595. <https://doi.org/10.54066/jreaitb.v2i3.2432>
- Siregar, D. K., & Anggraeni, D. R. (2022b). Pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa. *Bussman Journal: Indonesian Journal of Business and Management*, 2(1), 96–112. <https://doi.org/10.53363/buss.v2i1.39>
- Supiyanto, D. Y., Martadinata, I. P. H., Adipta, M., Rozali, D. H. M., Idris, A., et al. (n.d.). [Data referensi belum lengkap sehingga belum dapat diformat sesuai APA 7].
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (2nd ed., Sutopo, Ed.). CV Alfabeta.